

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

SMA Negeri 1 Sumber berada di Jalan Raya Sumber – Rembang Km. 2 tepatnya Desa Sekarsari, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Sebelah utara sekolah berbatasan dengan Desa Sekararum. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumber. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Megulung. Sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Jatihadi. SMA Negeri 1 Sumber berdiri pada tahun 1996 dan dinegerikan pada tahun 1998<sup>74</sup>.

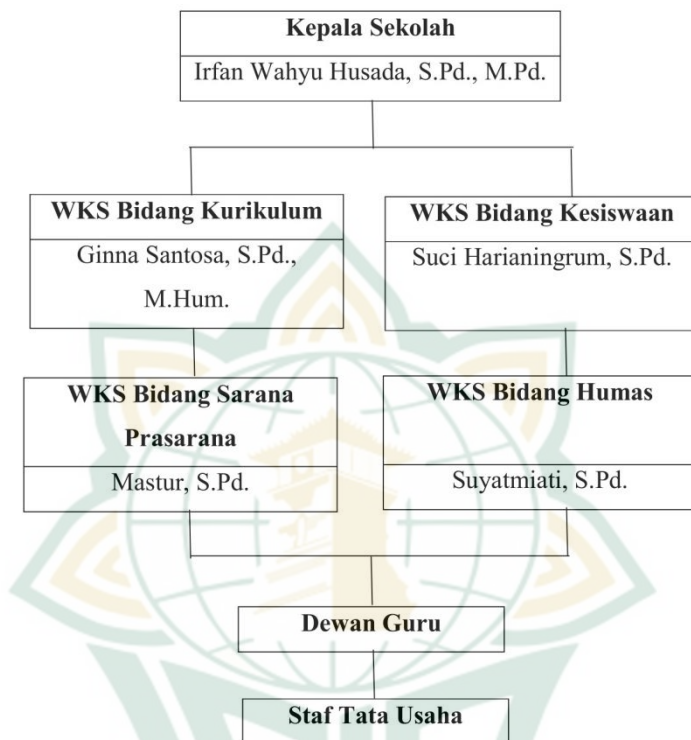
SMA Negeri 1 Sumber mempunyai visi dan misi. Visi tersebut yaitu “Mewujudkan manusia pembelajar yang berprestasi, berbudipekerti mulia, dan berwawasan lingkungan”. Misi SMA Negeri 1 Sumber antara lain: 1) Membina peserta didik menjadi insan yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2) Mewujudkan lembaga Pendidikan yang mampu memfasilitasi kebutuhan belajar dan sumber belajar bagi peserta didik 3) Menciptakan proses pembelajaran yang ideal, tertib, bermutu, kondusif, efektif, dinamis, dan sesuai perkembangan zaman 4) Membekali peserta didik dengan ketrampilan abad 21 (4C), HOTS, GLS, dan PPK agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau terjun dalam kehidupan bermasyarakat 5) Membudayakan praktik-praktik pendidikan yang dilandasi akhlak mulia dan menjunjung tinggi ajaran agama 6) Melestarikan budaya daerah, lingkungan hidup, dan memanfaatkan sebagai sumber pembelajaran dan memperkuat kearifan lokal 7) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik dalam bidang akademik, olahraga, seni, budaya, dan keagamaan<sup>75</sup>.

---

<sup>74</sup> Dokumentasi SMAN 1 Sumber, dikutip pada tanggal 22 Februari 2024.

<sup>75</sup> Dokumentasi SMAN 1 Sumber, dikutip pada tanggal 22 Februari 2024.

Struktur organisasi SMA Negeri 1 Sumber adalah sebagai berikut<sup>76</sup>:



## 2. Analisis Data

Analisis data terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis pendahuluan, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### a. Uji Validitas

Sebelum dipergunakan, instrumen harus melalui uji validitas serta reliabilitas terlebih dahulu. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan oleh para ahli guna memvalidasi aspek petunjuk, aspek isi atau cakupan materi, dan aspek bahasa pada angket penerapan model *Team Games Tournament* berbantuan media kokami dan angket keaktifan peserta didik. Tujuan dilakukan validasi yaitu guna menghasilkan instrumen yang valid, baik, dan sesuai sehingga layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

<sup>76</sup> Dokumentasi SMAN 1 Sumber, dikutip pada tanggal 22 Februari 2024.

Setelah instrumen sudah dilakukan revisi dan sudah dinyatakan valid oleh para validator lalu dilanjutkan dengan uji coba instrumen angket keaktifan peserta didik. Uji coba dilaksanakan pada kelas yang tidak termasuk sampel penelitian. Kelas yang digunakan untuk uji coba yaitu kelas XI F7 sebanyak 28 peserta didik. Angket keaktifan peserta didik yang dibagikan terdapat 32 item pernyataan.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus korelasi *product moment*. Ketentuan dalam uji tersebut adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid. Total responden yaitu 28 peserta didik dan taraf signifikansi digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ , sehingga didapatkan  $T_{tabel} = 0,374$ . Data dari hasil uji validitas instrumen angket keaktifan peserta didik dapat diamati pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas**

| Item | R<br>Hitung | R<br>Tabel | Validitas | Item | R<br>Hitung | R<br>Tabel | Validitas   |
|------|-------------|------------|-----------|------|-------------|------------|-------------|
| 1    | 0,421       | 0,374      | Valid     | 17   | 0,486       | 0,374      | Valid       |
| 2    | 0,393       | 0,374      | Valid     | 18   | 0,431       | 0,374      | Valid       |
| 3    | 0,489       | 0,374      | Valid     | 19   | 0,109       | 0,374      | Tidak Valid |
| 4    | 0,389       | 0,374      | Valid     | 20   | 0,509       | 0,374      | Valid       |
| 5    | 0,445       | 0,374      | Valid     | 21   | 0,447       | 0,374      | Valid       |
| 6    | 0,488       | 0,374      | Valid     | 22   | 0,471       | 0,374      | Valid       |
| 7    | 0,519       | 0,374      | Valid     | 23   | 0,458       | 0,374      | Valid       |
| 8    | 0,457       | 0,374      | Valid     | 24   | 0,423       | 0,374      | Valid       |
| 9    | 0,719       | 0,374      | Valid     | 25   | 0,490       | 0,374      | Valid       |
| 10   | 0,689       | 0,374      | Valid     | 26   | 0,415       | 0,374      | Valid       |
| 11   | 0,534       | 0,374      | Valid     | 27   | 0,590       | 0,374      | Valid       |
| 12   | 0,543       | 0,         | Valid     | 28   | 0,250       | 0,         | Tidak       |

| Item | R Hitung | R Tabel | Validitas   | Item | R Hitung | R Tabel | Validitas   |
|------|----------|---------|-------------|------|----------|---------|-------------|
|      |          | 374     |             |      |          | 374     | Valid       |
| 13   | 0,344    | 0,374   | Tidak Valid | 29   | 0,413    | 0,374   | Valid       |
| 14   | 0,582    | 0,374   | Valid       | 30   | 0,420    | 0,374   | Valid       |
| 15   | 0,415    | 0,374   | Valid       | 31   | 0,126    | 0,374   | Tidak Valid |
| 16   | 0,513    | 0,374   | Valid       | 32   | 0,654    | 0,374   | Valid       |

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil uji validitas menggunakan sampel uji coba sebanyak 28 peserta didik dengan 32 item pernyataan yang dibagikan, didapatkan empat item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 13, 19, 28, dan 31. Dengan demikian, item pernyataan yang digunakan pada penelitian yang dilakukan yaitu terdapat 26 item. Hal ini dikarenakan ada 4 item yang tidak valid dan 2 item yang merupakan pasangannya.

**b. Uji Reliabilitas**

Sesudah uji validitas dilakukan lalu instrumen diuji reliabilitas. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Alpha Cronbach*. Ketetapan pada uji ini yaitu apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai *Alpha Cronbach* < 0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Data dari hasil uji reliabilitas dapat diamati pada pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .878                   | 26         |

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menggunakan sampel uji coba sebanyak 28 peserta didik dan terdapat 26 item yang valid memperlihatkan bahwa nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yaitu 0,878. Dengan demikian, instrumen pada angket keaktifan peserta didik dinyatakan reliabel dikarenakan  $0,878 > 0,60$ .

### c. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan dilakukan pengolahan data dari variabel bebas (Respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) serta variabel terikat (Keaktifan peserta didik). Setiap item memiliki alternatif jawaban yang dibuat menjadi empat kategori penskoran. Kategori penskoran dapat diamati pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Kategori Penskoran**

| Pernyataan Positif  |       | Pernyataan Negatif  |       |
|---------------------|-------|---------------------|-------|
| Kategori            | Bobot | Kategori            | Bobot |
| Sangat setuju       | 4     | Sangat setuju       | 1     |
| Setuju              | 3     | Setuju              | 2     |
| Tidak setuju        | 2     | Tidak setuju        | 3     |
| Sangat tidak setuju | 1     | Sangat tidak setuju | 4     |

Pengumpulan data yang sudah dilakukan kemudian dipaparkan setiap variabelnya secara masing-masing. Uji yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif. Hasil pengolahan data menggunakan uji statistik deskriptif dengan bantuan SPSS 26 dapat diamati pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Respon                 | 68 | 39      | 75      | 59.97 | 6.169          |
| Keaktifan              | 68 | 51      | 92      | 75.90 | 7.027          |
| Valid N (listwise)     | 68 |         |         |       |                |

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji statistik deskriptif pada variabel bebas (Respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) dengan jumlah sampel penelitian (N=68) diperoleh nilai minimum sebesar 39 serta nilai maksimum sebesar 75. Nilai rata-rata sebesar 59,97 dengan standar deviasi sebesar 6,169. Selanjutnya, pada variabel terikat (Keaktifan peserta didik) dengan jumlah sampel penelitian (N=68) diperoleh nilai minimum sebesar 51 dan nilai maksimum sebesar 92. Nilai rata-rata sebesar 75,90 dengan standar deviasi sebesar 7,027.

Tahap berikutnya yaitu menentukan kelas interval yang bertujuan untuk mengkategorikan nilai rata-rata yang diperoleh sebagai berikut:

**1) Hasil Angket Variabel Bebas (Respon Penerapan Model TGT Berbantuan Media Kokami)**

Distribusi frekuensi serta tabel tabulasi dari hasil olah data angket variabel bebas (Respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) dapat diamati pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Bebas (Respon Penerapan Model TGT Berbantuan Media Kokami)**

| Skor (X)     | Frekuensi (f) | X.f                                    |
|--------------|---------------|--|
| 39           | 1             | 39                                     |
| 47           | 1             | 47                                     |
| 48           | 1             | 48                                     |
| 50           | 3             | 150                                    |
| 52           | 1             | 52                                     |
| 53           | 1             | 53                                     |
| 54           | 4             | 216                                    |
| 56           | 2             | 112                                    |
| 57           | 7             | 399                                    |
| 58           | 1             | 58                                     |
| 59           | 4             | 236                                    |
| 60           | 16            | 960                                    |
| 61           | 1             | 61                                     |
| 62           | 5             | 310                                    |
| 63           | 2             | 126                                    |
| 64           | 5             | 320                                    |
| 66           | 2             | 132                                    |
| 67           | 2             | 134                                    |
| 68           | 5             | 340                                    |
| 69           | 1             | 69                                     |
| 70           | 1             | 70                                     |
| 71           | 1             | 71                                     |
| 75           | 1             | 75                                     |
| <b>Total</b> | <b>N=68</b>   | <b><math>\Sigma X.f = 4.078</math></b> |

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan skor variabel bebas sebagai berikut:

- a) Skor tertinggi = 75
- b) Skor terendah = 39

c) Nilai mean (rata-rata)<sup>77</sup>

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4.078}{68} \\ &= 59,97\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata (mean) variabel bebas (respon penerapan model TGT berbantuan media kokami)

$\sum X$  : Total skor X

N : Total responden

d) Menentukan kelas interval

Tahap berikutnya setelah nilai tertinggi dan terendah pada variabel bebas (respon tentang model TGT berbantuan media kokami) diperoleh maka menentukan jangkauan atau range dan interval kelas. Tahapan-tahapannya antara lain:

(1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

Nilai tertinggi (H) : 75

Nilai terendah (L) : 39

(2) Menentukan nilai jangkauan atau range yang disimbolkan dengan J atau R

$J = H - L + 1$  (Bilangan Konstanta)

$$= 75 - 39 + 1$$

$$= 37$$

(3) Menentukan interval kelas (I)<sup>78</sup>

K = Jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{J}{K}$$

$$= \frac{37}{4}$$

$$= 9,2$$

dibulatkan menjadi 9

Berdasarkan perhitungan data di atas, diperoleh nilai interval kelas sebesar 9. Dengan demikian, interval kelas pada variabel bebas (respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) dapat diuraikan pada tabel 4.6 berikut:

---

<sup>77</sup> Eka Sri Ramdan, Abd Samad, Khaeruddin, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Peserta Didik Kelas VII/I SMP Negeri 1 Sungguminasa," *Jurnal Pendidikan Fisika* 4, no. 1 (2016): 249–64, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/303>.

<sup>78</sup> Adam Malik, M. Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Deepublish (Yogyakarta, 2018).

**Tabel 4.6 Interval Kelas Respon Penerapan Model TGT Berbantuan Media Kokami**

| Interval | Kategori    |
|----------|-------------|
| 39 - 47  | Kurang      |
| 48 - 56  | Cukup       |
| 57 - 65  | Baik        |
| 66 - 74  | Sangat Baik |

Nilai rata-rata angket variabel bebas (respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) diperoleh hasil sebesar 59,97. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa respon peserta didik mengenai penerapan model TGT berbantuan media kokami di SMA Negeri 1 Sumber termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini dikarenakan 59,97 terletak pada interval 57 – 65.

**2) Hasil Angket Variabel Terikat (Keaktifan Peserta Didik)**

Distribusi frekuensi dan tabel tabulasi dari hasil olah data angket variabel terikat (Keaktifan peserta didik) dapat diamati pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Terikat (Keaktifan Peserta Didik)**

| Skor (Y) | Frekuensi (f) | Y.f |
|----------|---------------|-----|
| 51       | 1             | 51  |
| 62       | 1             | 62  |
| 63       | 2             | 126 |
| 67       | 2             | 134 |
| 68       | 1             | 68  |
| 69       | 4             | 276 |
| 71       | 2             | 142 |
| 72       | 7             | 504 |
| 73       | 4             | 292 |
| 74       | 5             | 370 |
| 75       | 4             | 300 |
| 76       | 6             | 456 |
| 77       | 2             | 154 |
| 78       | 4             | 312 |
| 79       | 6             | 474 |
| 80       | 2             | 160 |
| 81       | 1             | 81  |
| 83       | 2             | 166 |

| Skor (Y)     | Frekuensi (f) | Y.f                                    |
|--------------|---------------|--|
| 84           | 4             | 336                                    |
| 85           | 1             | 85                                     |
| 86           | 3             | 258                                    |
| 87           | 2             | 174                                    |
| 88           | 1             | 88                                     |
| 92           | 1             | 92                                     |
| <b>Total</b> | <b>N=68</b>   | <b><math>\Sigma Y.f = 5.161</math></b> |

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan skor variabel terikat sebagai berikut:

- Skor tertinggi = 92
- Skor terendah = 51
- Nilai mean (rata-rata)<sup>79</sup>

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{5.161}{68} \\ &= 75,90\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata (mean) variabel terikat (keaktifan peserta didik)

$\Sigma Y$  : Total skor Y

N : Total responden

- Menentukan kelas interval

Tahap berikutnya setelah nilai tertinggi dan terendah pada variabel terikat (keaktifan peserta didik) diperoleh maka menentukan jangkauan atau range dan interval kelas. Tahapan-tahapannya sebagai berikut:

- Menentukan nilai tertinggi dan terendah

Nilai tertinggi (H) : 92

Nilai terendah (L) : 51

- Menentukan nilai jangkauan atau range yang disimbolkan dengan J atau R

$J = H - L + 1$  (Bilangan Konstanta)

$$= 92 - 51 + 1$$

$$= 42$$

<sup>79</sup> Eka Sri Ramdan, Abd Samad, Khaeruddin, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Peserta Didik Kelas VII/I SMP Negeri 1 Sungguminasa," *Jurnal Pendidikan Fisika* 4, no. 1 (2016): 249–64, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/303>.

(3) Menentukan interval kelas (I)<sup>80</sup>

K = Jumlah alternatif jawaban

$$\begin{aligned} I &= \frac{J}{K} \\ &= \frac{42}{4} \\ &= 10,5 \text{ dibulatkan menjadi } 11 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan data di atas, diperoleh nilai interval kelas sebesar 11. Dengan demikian, interval kelas pada variabel terikat (keaktifan peserta didik) dapat diuraikan pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Interval Kelas Keaktifan Peserta Didik**

| Interval | Kategori    |
|----------|-------------|
| 51 - 61  | Kurang      |
| 62 - 72  | Cukup       |
| 73 - 83  | Baik        |
| 84 - 94  | Sangat Baik |

Nilai rata-rata angket variabel terikat (keaktifan peserta didik) diperoleh hasil sebesar 75,90. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa keaktifan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sumber termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini dikarenakan 75,90 terletak pada interval 73 – 83.

#### d. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu guna menguji apakah dua variabel berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Ciri-ciri model regresi yang baik ialah variabel yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas yakni uji *Kolmogorov Smirnov*. Ketetapan dalam uji tersebut yaitu:

- a) Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka berdistribusi normal
- b) Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka tidak berdistribusi normal.

---

<sup>80</sup> Adam Malik, M. Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Deepublish (Yogyakarta, 2018).

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 68                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 5.73760915              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .073                    |
|                                    | Positive       | .073                    |
|                                    | Negative       | -.034                   |
| Test Statistic                     |                | .073                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                         |

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Dengan demikian, variabel bebas (respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) serta variabel terikat (keaktifan peserta didik) berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ).

**2) Uji Linieritas**

Tujuan uji linieritas ialah untuk menguji apakah variabel bebas (respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) dan variabel terikat (keaktifan peserta didik) memiliki hubungan yang linier atau tidak. Ketetapan dalam uji linieritas ini yaitu jika nilai Sig. *deviation from linierity*  $> 0,05$  maka memiliki hubungan yang linier. Sebaliknya, jika nilai Sig. *deviation from linierity*  $< 0,05$  maka tidak memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linieritas dapat diamati pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas**

| ANOVA Table        |                |                          |                |    |             |        |      |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|                    |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| Keaktifan * Respon | Between Groups | (Combined)               | 2072.948       | 22 | 94.225      | 3.432  | .000 |
|                    |                | Linearity                | 1102.629       | 1  | 1102.629    | 40.166 | .000 |
|                    |                | Deviation from Linearity | 970.320        | 21 | 46.206      | 1.683  | .071 |
|                    | Within Groups  |                          | 1235.331       | 45 | 27.452      |        |      |
|                    | Total          |                          | 3308.279       | 67 |             |        |      |

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linieritas didapatkan nilai Sig. *deviation from linierity* sebesar 0,071. Dengan demikian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) dan variabel terikat (keaktifan peserta didik). Hal ini dikarenakan nilai Sig. *deviation from linierity*  $> 0,05$  ( $0,071 > 0,05$ ).

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser Test* dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji dapat diamati pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 6.447                       | 4.389      |                           | 1.469 | .147 |
|                           | Respon     | -.034                       | .073       | -.058                     | -.471 | .639 |

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji heteroskedastisitas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,639. Dengan demikian, menunjukkan bahwa antar variabel tidak terjadi heteroskedastisitas karena  $0,639 > 0,05$ .

### 4) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi multikolinearitas, artinya tidak terjadi korelasi yang terlalu tinggi antar variabel bebas. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila nilai VIF  $< 10$  atau nilai *Tolerance*  $> 0,01$  maka tidak terjadi multikolinearitas
- Apabila nilai VIF  $> 10$  atau nilai *Tolerance*  $< 0,01$  maka terjadi multikolinearitas

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 36.462                      | 6.901      |                           | 5.283 | .000 |                         |       |
|                           | Respon     | .658                        | .114       | .577                      | 5.744 | .000 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Keaktifan Peserta Didik

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas didapatkan VIF sebesar 1,00 dimana lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 1,00 dimana lebih besar dari 0,01. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**e. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis bertujuan guna memutuskan apakah menerima atau menolak suatu pernyataan yang ditetapkan. Pada penelitian ini berguna untuk mengukur kuat atau lemahnya pengaruh variabel bebas (respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) terhadap variabel terikat (keaktifan peserta didik) di SMA Negeri 1 Sumber pada mata pelajaran Biologi khususnya materi Hormon dalam Reproduksi Manusia.

Tahap berikutnya yaitu menentukan nilai koefisien dari variabel bebas (respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) serta variabel terikat (keaktifan peserta didik). Rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Membuat tabel penolong guna menghitung persamaan regresi serta korelasi sederhana (dapat dilihat pada Lampiran)

$$\begin{aligned}
 N &= 68 & \sum X^2 &= 247.110 \\
 \sum X &= 4.078 & \sum Y^2 &= 395.013 \\
 \sum Y &= 5.161 & \sum XY &= 311.185
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung harga a dan b

Harga a dan b dapat diamati pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Persamaan Regresi**

| Coefficients <sup>a</sup>                          |                             |            |                           |       |      |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)   | 36.462                      | 6.901      |                           | 5.283 | .000 |
| Respon Penerapan Model TGT Berbantuan Media Kokami | .658                        | .114       | .577                      | 5.744 | .000 |

a. Dependent Variable: Keaktifan Peserta Didik

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji persamaan regresi dengan bantuan SPSS 26 didapatkan harga a sebesar 36,462 dan harga b sebesar 0,658.

3) Membuat persamaan regresi

Tahap berikutnya sesudah harga a dan b didapatkan, maka membuat persamaan regresi. Rumus untuk membuat persamaan regresi sebagai berikut<sup>81</sup>:

$$Y = a + b \cdot X$$

$$= 36,462 + 0,658X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas diperoleh konstanta 36,462 dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konsisten variabel keaktifan peserta didik sebesar 36,462 dan koefisien regresi respon penerapan model pembelajaran TGT berbantuan media kokami (X) sebesar 0,658 yang artinya setiap penambahan 1% nilai respon penerapan model pembelajaran TGT berbantuan media kokami (X) maka nilai keaktifan peserta didik bertambah sebesar 0,658. Adapun nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif. Dengan demikian, dapat diartikan apabila nilai respon penerapan model pembelajaran TGT berbantuan media kokami bertambah, maka nilai keaktifan peserta didik juga akan ikut bertambah.

4) Menentukan koefisien determinasi

Besarnya koefisien determinasi berguna untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas

<sup>81</sup> Ismanto Hadi Santoso, *Statistik II (untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi)* (Surabaya: UWKS Press, 2019).

terhadap variabel terikat. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .577 <sup>a</sup> | .333     | .323              | 5.781                      |

a. Predictors: (Constant), Respon Penerapan Model TGT Berbantuan Media Kokami

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi (R square) didapatkan nilai sebesar 0,333 atau 33,3%. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) terhadap variabel terikat (keaktifan peserta didik) sebesar 33,3%. Sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

**f. Analisis Lanjutan**

Penelitian ini menggunakan uji F yang bertujuan guna mengetahui apakah variabel bebas (respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keaktifan peserta didik) atau tidak. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| Regression         | 1102.629       | 1  | 1102.629    | 32.994 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 2205.651       | 66 | 33.419      |        |                   |
| Total              | 3308.279       | 67 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Keaktifan Peserta Didik  
b. Predictors: (Constant), Respon Penerapan Model TGT Berbantuan Media Kokami

Berdasarkan tabel di atas, dapat diartikan bahwa respon peserta didik tentang penerapan model TGT berbantuan media kokami berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sumber pada materi Hormon dalam Reproduksi Manusia. Hal tersebut dikarenakan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  yaitu  $32,994 > 3,986$ . Selain itu, nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan respon penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* berbantuan media kokami terhadap keaktifan peserta didik kelas XI SMA

Negeri 1 Sumber pada materi Hormon dalam Reproduksi Manusia.

## B. Pembahasan

### 1. Respon Peserta Didik Mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* Berbantuan Media Kokami

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2024 di SMA Negeri 1 Sumber. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yang digunakan untuk sampel bersama yakni kelas XI F1 serta kelas XI F3, masing-masing terdiri dari 34 peserta didik. Sehingga total sampel yaitu sebanyak 68 peserta didik. Kedua kelas diberikan perlakuan yang sama yaitu berupa model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media kokami. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket. Peserta didik diberikan angket sebanyak dua macam.

Penelitian dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media kokami. Pertemuan pertama berupa kegiatan pembukaan, absensi, penyajian kelas, kelompok, *games* dan *tournament*. Penyajian kelas dilakukan dengan menjelaskan materi mengenai Hormon dalam Reproduksi Manusia. Sebelum itu, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memberikan motivasi kepada peserta didik supaya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru membentuk peserta didik menjadi tujuh kelompok secara acak. Kelompok tersebut bertujuan supaya peserta didik dapat berdiskusi menyelesaikan permasalahan, bertukar pendapat, bekerja sama, dan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, untuk persiapan melakukan kegiatan *game* dan *tournament*. Setelah berkelompok, peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk dikerjakan. *Game* dimulai setelah LKPD selesai didiskusikan dan dikerjakan.

Permainan dimulai setelah guru membacakan aturan mainnya dan memperlihatkan media kokami (kotak dan kartu misterius). Setiap anggota dari masing-masing kelompok maju satu per satu secara bergantian seperti pemain satu kemudian dilanjut pemain dua dan seterusnya. *Game* dan *tournament* ini seperti lomba cerdas cermat (LCC), dimana yang dapat menjawab dengan benar serta lebih cepat akan memperoleh poin

dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu. Setiap soal dalam kartu misterius memiliki poin masing-masing.

Pemain mengambil kartu soal dalam kotak kemudian guru membacakan soal tersebut. Pemenang dalam permainan ini ditentukan dengan seberapa banyak poin yang dikumpulkan kelompok ketika menjawab soal dengan benar. Kelompok yang menang akan mendapatkan *reward* atas usaha serta kolaborasi yang telah dilakukan.

Pertemuan kedua dilakukan dengan pola pembelajaran seperti pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua peserta didik terlihat lebih berantusias daripada saat pertemuan pertama. Hal ini dikarenakan pada saat pertemuan pertama, peserta didik belum begitu memahami alur permainannya.

Pertemuan ketiga juga menerapkan kembali model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media kokami. Peserta didik terlihat aktif dan bersemangat karena pada pertemuan sebelumnya sudah terbiasa menerapkan model pembelajaran tersebut. Kelompok yang mendapatkan jumlah poin terbanyak mulai dari pertemuan pertama sampai terakhir mendapatkan hadiah atas usaha yang telah mereka lakukan.

Proses pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media kokami diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Penerapan model pembelajaran tersebut saat di kelas sudah dikatakan bagus dan terlaksana dengan baik. Hal itu dapat dilihat berdasarkan rata-rata angket respon peserta didik tentang model pembelajaran *Team Games Tournament* berbantuan media kokami diperoleh nilai sebesar 59,97. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik mengenai penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* berbantuan media kokami tergolong baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohammad Rifqi, Hamda Kharisma Putra, dan Walimin dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning Model Team Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik di Kelas X TKJ SMK Tamansiswa Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dapat memperoleh hasil pembelajaran yang baik. Selain itu, guru juga memberikan semangat serta motivasi agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil pembelajaran akan

terlihat ketika kegiatan pembelajaran sudah berlangsung. Peserta didik akan memperoleh hasil dari kerja kerasnya dalam setiap individu maupun kelompok ketika pembelajaran<sup>82</sup>.

## 2. Keaktifan Peserta Didik pada Materi Hormon dalam Reproduksi Manusia

Angket keaktifan peserta didik memiliki 32 item pernyataan. Angket tersebut diuji cobakan pada kelas yang tidak dijadikan sampel penelitian yaitu kelas XI F7. Setelah diuji coba, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Terdapat 26 item pernyataan yang valid setelah dilakukan uji validitas. Pada uji reliabilitas angket keaktifan peserta didik didapatkan nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,878. Dengan demikian, instrumen pada angket keaktifan peserta didik dinyatakan reliabel dikarenakan  $0,878 > 0,60$ .

Pada pertemuan ketiga peserta didik diberikan dua macam angket. Salah satunya yaitu angket keaktifan peserta didik. Angket tersebut diberikan kepada 68 peserta didik dengan perolehan rata-rata sebesar 75,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sumber tergolong baik.

## 3. Pengaruh Respon Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* Berbantuan Media Kokami terhadap Keaktifan Peserta Didik

Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media kokami pada materi Hormon dalam Reproduksi Manusia kelas XI SMA Negeri 1 Sumber tahun pelajaran 2023/2024 termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat diamati dari nilai rata-rata perolehan hasil angket respon peserta didik mengenai penerapan model pembelajaran TGT berbantuan media kokami yaitu sebesar 59,97. Nilai tersebut masuk interval 57 – 65 sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media kokami pada materi Hormon dalam Reproduksi Manusia kelas XI SMA Negeri 1 Sumber tahun pelajaran 2023/2024 berjalan dengan baik dan efektif.

---

<sup>82</sup> Mohammad Rifqi, Hamda Kharisma Putra, and Walimin, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning Model Team Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik di Kelas X TKJ SMK Tamansiswa Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022,” *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2022): 26–32, <https://doi.org/10.32585/edudikara.v7i1.271>.

Keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sumber pada materi Hormon dalam Reproduksi Manusia tahun pelajaran 2023/2024 termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat diamati dari nilai rata-rata perolehan hasil angket keaktifan peserta didik yaitu sebesar 75,90. Nilai tersebut masuk interval 73 – 83. Sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji regresi linier sederhana. Hasil perolehan  $F_{hitung}$  sebesar 32,994 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,986. Dengan demikian,  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi didapatkan nilai sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan respon penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* berbantuan media kokami terhadap keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sumber pada materi Hormon dalam Reproduksi Manusia tahun pelajaran 2023/2024.

Perolehan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,333 atau 33,3%. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (respon penerapan model TGT berbantuan media kokami) terhadap variabel terikat (keaktifan peserta didik) sebesar 33,3% dan sisanya 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rahmi Yuliana, Hartini, dan Zul Muhammad Hajj dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik”. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran TGT terhadap keaktifan belajar peserta didik. Hal itu diperoleh dari hasil pengujian koefisien determinasi pada analisis regresi linear sederhana yaitu sebesar 13,1%<sup>83</sup>.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Wahsphina Sahmar, Idawati, dan Hidayah Quraisy yang menyatakan bahwa aktivitas belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* berada pada kategori aktif. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran *Team Games Tournament*

---

<sup>83</sup> Rahmi Yuliana, Hartini, Zul Muhammad Hajj, “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik,” *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 11, no. 1 (2023).

menjadikan pembelajaran lebih menarik serta menyenangkan bagi peserta didik dengan memasukkan permainan ke dalam prosesnya sehingga meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti<sup>84</sup>.

Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media kokami dapat menjadikan situasi dan kondisi kelas yang semula membosankan menjadi interaktif, menyenangkan serta tidak membosankan. Berdasarkan pendapat Aulia Perwiraningtyas bahwa ketika diskusi, permainan, dan turnamen berlangsung, keaktifan peserta didik lebih meningkat<sup>85</sup>. Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media kokami dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat guna mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media kokami dapat dijadikan alternatif guna meningkatkan keaktifan peserta didik. Pembelajaran dilakukan dengan permainan dan turnamen dimana dapat membuat peserta didik aktif dan senang. Jika sebelumnya ada peserta didik yang tidak berani mengutarakan pendapatnya, dengan melalui model pembelajaran ini mereka berani untuk menyampaikan pendapatnya dan berani untuk menjawab pertanyaan.

---

<sup>84</sup> Sri Wahsphina Sahmar, Idawati, Hidayah Quraisy, “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Motivasi, Keaktifan dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 9, no. 4 (2023): 891–92.

<sup>85</sup> Aulia Perwiraningtyas, “Penerapan Model Pembelajaran TGT untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas V di Delanggu,” *Jurnal Pendidikan*, (2015), <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>.